

Pengkajian Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2023

Marsaa Setiana¹, Rayya Raihana², Rusyda Ainun Sajidah³, Umar Abdul Aziz⁴, Ahmad Fu'adin⁵

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

⁵Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Jl. Dr. Setiabudi No. 299, Isola, kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Email: marsaasetiana26@upi.edu¹, ahmadfuadin@upi.edu⁵

Abstract. *Learners, in this case language learners, often experience difficulties in learning. This difficulty can be seen from many things. Due to the various difficulties experienced by Arabic language learners, a strategy is needed in understanding students so that Arabic language learning can be received in an effective and efficient way, so that learning can be carried out enthusiastically by students. Researchers want to examine the influence of visual media on Arabic language learning. By conducting research on the influence of media in learning, teachers can use appropriate strategies for their students. The type of research used in this article is descriptive analysis with quantitative methods. The respondents in this research were 27 active students at the Indonesian University of Education, Arabic Language Education study program. In this research it can be seen that most students as respondents use visual media as their strategy in learning Arabic. They also feel the benefits of the media they use in learning. Visual media is a good strategy for students to learn something, in this case learning Arabic. So that teachers can use visual media in learning Arabic. Apart from teachers, students can also use this visual media to study independently.*

Keywords: *Learner, media, characteristics*

Abstrak. Pembelajaran dalam hal ini pembelajar Bahasa seringkali mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan itu bisa dilihat dari banyak hal. Dari berbagai kesulitan yang dirasakan oleh pembelajar Bahasa Arab, sehingga dibutuhkan sebuah strategi dalam memahami suatu pembelajar agar pembelajaran Bahasa Arab dapat diterima dengan cara yang efektif dan efisien, pembelajaran itu pun bisa dilakukan dengan antusias oleh para pembelajar. Peneliti ingin meneliti tentang pengaruh sebuah media visual terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga dengan diadakan penelitian tentang pengaruh media dalam pembelajaran para pengajar dapat menggunakan strategi yang tepat bagi para pembelajarnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia, prodi Pendidikan Bahasa Arab yang berjumlah 27 orang. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa sebagai responden banyak menggunakan media visual sebagai strategi mereka dalam belajar Bahasa Arab. Mereka juga merasakan manfaat dari media yang mereka gunakan dalam pembelajaran. Media visual merupakan strategi yang baik bagi para pembelajar untuk mempelajari sebuah hal, dalam hal ini adalah pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga bagi para pengajar bisa menggunakan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab ini. Selain oleh pengajar, penggunaan media visual ini pun dapat digunakan oleh pembelajar dengan belajar secara mandiri.

Kata kunci: Pembelajaran, Media, karakteristik

PENDAHULUAN

Bahasa Arab bukanlah bahasa yang sangat asing di telinga warga Indonesia, sebab kebanyakan masyarakat Indonesia menganut agama Islam. Ditambah lagi jika beberapa kelompok masyarakat Indonesia yang sudah mengenyam pendidikan yang berbasis Islam. Mereka tidaklah asing dengan bahasa yang digunakan dalam agama Islam. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri, tidaklah mudah. tentunya terdapat beberapa masalah yang

mengikuti dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran bahasa Arab. Masalah yang dialami tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok, pertama masalah dari segi linguistik. Masalah linguistik adalah masalah pembelajaran yang menyangkut tentang aspek kebahasaan dari Bahasa Arab itu sendiri, diantara masalahnya yaitu pelafalan dari huruf Hijaiyah yang masih dirasa sulit, kosa kata-kosa kata yang memiliki perubahan dalam harakat walau hurufnya sama sehingga memiliki arti yang berbeda, tata cara penulisan huruf-huruf Bahasa Arab, pola-pola perubahan pada kata Bahasa Arab, dan hubungan antara satu huruf dengan huruf yang lain. Kedua adalah masalah yang muncul dari sisi non-linguistik atau masalah yang muncul dari luar kebahasaan. Masalah ini dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu pengajar yang tidak terlalu menguasai Bahasa Arab, dilihat dari pembelajar yaitu kurangnya daya pacu untuk terus semangat dalam mempelajari bahasa Arab atau sebab lain karena kurangnya pemahaman dalam bahasa Arab yang dapat dilihat dari pendidikan sebelumnya, lalu materi yang diberikan yang perlu untuk disesuaikan kembali dengan pembelajar dan terakhir adalah kurang terpenuhinya sarana yang dapat digunakan. (Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. 2022). Kesulitan yang dalam pembelajaran Bahasa Arab juga dirasakan oleh siswa-siswi MAN Model Ternate pada tahun 2017, mereka merasa kesulitan dalam pembelajaran hiwar. Kosa kata yang dikuasai oleh siswa-siswi di sana masih kurang, mereka juga masih kurang terampil dalam penyusunan kata menjadi sebuah kalimat yang utuh dan pembiasaan yang masih kurang dalam berbahasa Arab, juga pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang masih kurang (Djais, K. M. 2019).

Masalah-masalah tersebut juga dirasakan oleh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Jakarta. Diantara masalah-masalah yang dialami oleh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Jakarta, yaitu, minat belajar yang kurang, perbedaan kemampuan dari masing-masing siswa, permasalahan teknis dalam hal ini adalah laboratorium yang terbatas, kompetensi yang dimiliki guru bahasa Arab yang tidak kadangkala tidak selalu sesuai, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, jam pembelajaran yang terbatas, dan kondisi lingkungan dalam menggunakan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari. (Hizbullah, N., & Mardiah, Z. 2015). Hal ini tidak hanya dirasakan oleh siswa di kalangan Madrasah Aliyah, tetapi ini juga dirasakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIAN Sultan Amai Gorontalo, khususnya mahasiswa lulusan non-madrasah. Diantara masalah yang dialami oleh mahasiswa adalah pada masalah yang berkait tentang linguistik dan nonlinguistik. Pada permasalahan yang berkait tentang linguistik diantaranya kesulitan dalam pelafalan kata, penerjemahan, interaksi dengan mahasiswa lain dengan Bahasa Arab, dan penyusunan kalimat dalam membentuk kalimat yang sempurna. Dalam masalah yang berkait non-linguistik, diantaranya, demotivasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, pengajar yang kurang dalam menjalankan tugasnya, dan lingkungan yang kurang

mendukung dalam penggunaan Bahasa Arab di kehidupan sehari-hari. (Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. 2022).

Perlu untuk diketahui bahwa bahasa asing memiliki keutamaannya tersendiri untuk dipelajari. Ditambah, zaman ini sudah memasuki zaman saat teknologi yang berkembang dengan sangat cepat. Keterampilan seseorang dalam berbahasa asing dapat meningkatkan berbagai kesempatan bagi seorang individu. (Rasuki, M. 2021). Dalam pembelajaran bahasa sendiri diperlukan sebuah strategi, tujuannya adalah agar pembelajar dapat memahami pembelajaran dalam hal ini bahasa Arab. Strategi konvensional yang selama ini dilakukan di Indonesia masih pada pengajaran satu arah. Sehingga hal ini membuat pembelajar merasa bosan. Strategi dibutuhkan agar pembelajaran dapat bermakna bagi para pembelajar. (As'ari, D. R. 2015) Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah penggunaan media belajar. Secara mendasar, media dalam pembelajaran bahasa secara umum yaitu, sebuah perangkat fisik, baik perangkat elektronik maupun berupa aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk para pengajar menyampaikan pembelajaran kepada para pembelajar, tujuannya adalah agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai. (Dewi, P. K., & Budiana, N. 2018). Sebab salah satu faktor penting dari keberhasilan pembelajaran adalah kualitas pengajar dan strategi mengajar yang digunakan. Bahkan, suasana pembelajaran yang dibangunpun memiliki pengaruh tersendiri kepada para pembelajar (Dauyah, E., & Yulinar, Y. 2018).

Penggunaan media dalam sebuah pembelajaran memiliki kegunaan yang penting. Dalam penggunaannya, media memberikan keuntungan tersendiri bagi para pembelajar dalam pembelajaran bahasa. Manfaat yang dirasakan berupa kenaikan semangat belajar, sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan, para pembelajar tidak merasakan kejenuhan yang disebabkan pembelajaran yang dilakukan secara seru, sehingga para pembelajar mudah untuk paham terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Diantara media yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran adalah media visual, media audio dan media audio visual (MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB). Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh jika pengajar menggunakan media visual sebagai alat menyampaikan pelajaran, diantaranya tujuan pembelajaran didapat dengan cara yang efektif, pembelajar yang dapat memahami dengan mudah dan dapat meningkatkan pemahaman pelajaran yang diberikan, keterbatasan pembelajar berupa pengalaman dapat diatasi dengan media visual, meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar, meningkatkan penanaman konsep yang sesuai dengan kaidah dan dapat memotivasi para pembelajar untuk mempelajari suatu bidang (Adam, A. 2021).

Penggunaan Media dalam pembelajaran Bahasa Arab sendiri memiliki keuntungan. Sehingga media memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran tersebut. (Mahmudah, S. 2018). Dalam penelitian yang dilakukan di Mts N Plupuh Sragen pun menyimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki fungsi yang penting, sehingga mendongkrak motivasi belajar para siswa (Putri, W. N. 2017). Oleh karena itu, penulis ingin memperdalam informasi tentang seberapa efektif media visual dalam membantu pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan mengetahui keefektifan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab, diharapkan pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang efektif, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan maksimal.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Adapun subjek pada penelitian yang kami lakukan yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2023. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk google form yang telah dibagikan melalui link kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab tahun ajaran 2023. Adapun jumlah pertanyaan yang kami ajukan adalah berjumlah 5 butir pertanyaan dengan masing-masing jawaban pilihan ganda. Adapun responden yang telah mengisi kuesioner tersebut adalah berjumlah 30 orang, dimana para responden merupakan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 26 responden yang menjawab pertanyaan tentang media belajar, berikut dipaparkan hasil dan pembahasan:

Dapat dilihat pada Diagram 1 yang membahas tentang media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran, 80,0% (21 orang) menjawab bahwa mereka lebih menyukai *pembelajaran* menggunakan media visual berupa video, dan 19,2% (5 orang) menyukai pembelajaran menggunakan media tulisan.

Apakah anda lebih suka belajar dengan bantuan media visual atau hanya tulisan saja?
26 jawaban

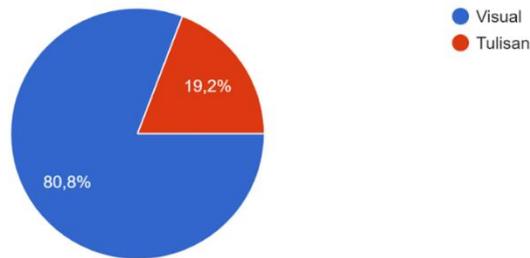


Diagram 1. Media pembelajaran yang disukai oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UPI

Dalam penelitian yang dilakukan di Mi Fathul Khoer sebanyak 90% merasakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media visual pada pembelajaran berpengaruh kepada para pembelajar. (Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. 2021). Sehingga didapat kesimpulan, penggunaan media visual dalam pembelajar dapat memberikan manfaat kepada para pembelajar. Namun, tidak secara mutlak penggunaan media visual dapat diterapkan kepada semua pihak. Media tulisan juga disukai oleh sebagian kecil pembelajar. Hal ini juga dirasakan dalam penelitian di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Pembelajaran mandiri yang mereka lakukan memiliki dampak yang baik, dilihat dari pre-tes dan post-test yang mengalami peningkatan (Putra, R. A. 2017).

Pada Diagram 2, yang membahas tentang media visual yang paling efektif dalam mempelajari bahasa Arab, sebanyak 46,2% (12 orang) menjawab mereka merasa penggunaan video animasi berperan efektif dalam mempelajari bahasa, 34,6% (9 orang) menjawab musik, 19,2% (5 orang) menjawab film dan 0% menjawab berita.

Jenis media apa yang paling efektif dalam mempelajari bahasa arab yang kamu sukai?

26 jawaban

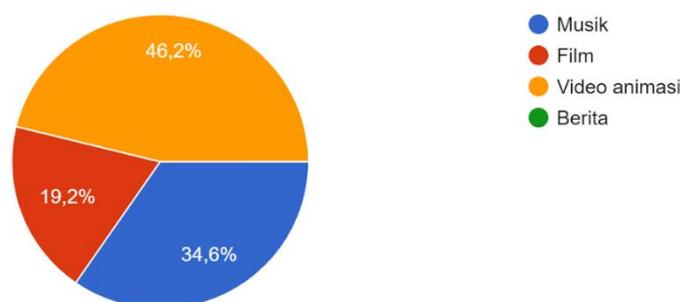


Diagram 2. Diagram tingkat efektifitas media dalam pembelajaran bahasa Arab

Penelitian menggunakan media visual berupa video animasi juga telah dilakukan di SDI AL Fattah Surakarta. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat mempertajam keterampilan pembelajaran. (Alimah, N. 2020). Dalam penelitian yang kami lakukan kebanyakan responden menjawab bahwa pembelajaran yang paling efektif adalah menggunakan media visual menggunakan media animasi, ditambah beberapa responden merasakan manfaat dari penggunaan media visual berupa film. Lalu, responden juga merasakan penggunaan media audio juga memiliki dampak positif dalam pembelajaran.

Diagram 3 menunjukkan tentang seberapa besar manfaat yang dirasakan dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media yang disukai oleh responden, hasilnya adalah, 50% (13 orang) menjawab mereka merasakan manfaat dari penggunaan media tersebut, 50% (13 orang) cukup merasa terbantu, 0% belum merasakan dan 0% tidak merasakan manfaat.

Apakah kamu sudah merasakan manfaat dari pembelajaran bahasa arab melalui media yang kamu sukai?

26 jawaban

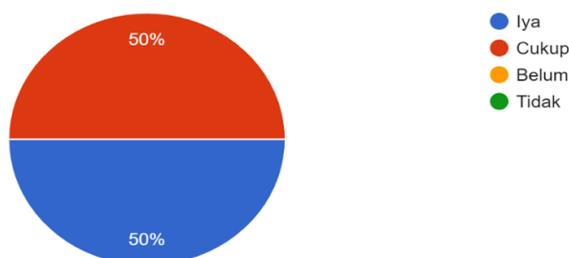


Diagram 3. Diagram hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan media yang disukai

Setiap pembelajar memiliki karakteristik tersendiri dalam mempelajari suatu hal. Karakteristik ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Diantara manfaat yang bisa didapat adalah efektifitas dalam pembelajaran. (Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. 2020) Sehingga walaupun pada Grafik 1 tidak secara keseluruhan responden memiliki ketertarikan yang sama, hasil yang didapat tidak jauh berbeda. Keseluruhan responden merasakan manfaat dari media pembelajaran yang mereka gunakan.

Diagram 4 membahas tentang frekuensi penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa, hasil yang didapatkan adalah 15,4% (4 orang) menjawab selalu, 84,6% (22 orang) kadang mereka menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa dan 0% menjawab tidak pernah.

Seberapa sering anda menggunakan media visual dalam memahami materi pembelajaran?
26 jawaban

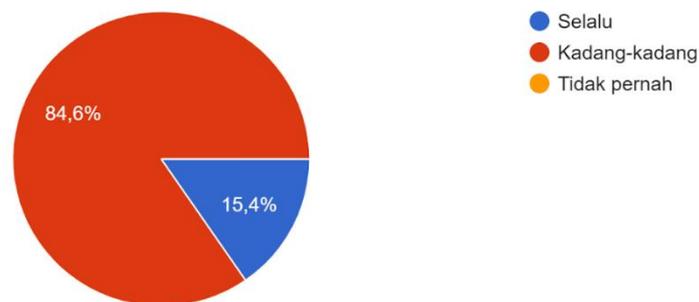


Diagram 4. Frekuensi penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab

Motivasi dalam pembelajaran diperlukan motivasi agar tujuan dari sebuah pembelajaran dapat dicapai oleh para pembelajar. Diantara upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media sendiri dapat menumbuhkan semangat pembelajar dalam melakukan pembelajaran. (Febrita, Y., & Ulfah, M. 2019). Dalam diagram mayoritas menjawab frekuensi penggunaan media belajar yang mereka sukai tidak selalu. Hal ini perlu ditingkatkan, agar motivasi dari para pembelajar agar bisa dikembangkan kembali. Hanya minoritas pembelajar yang selalu menggunakan media pembelajaran yang mereka sukai.

Diagram 5 menunjukkan persentase dari tingkat pemahaman terhadap pembelajaran menggunakan media yang disukai, 19,2% (5 orang) merasa sangat membantu, 76,9% (20 orang) merasa terbantu dengan penggunaan media yang mereka sukai dan 3,8% (1 orang) menjawab biasa saja.

Apakah kalian merasa terbantu dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan media yang kamu sukai?

26 jawaban

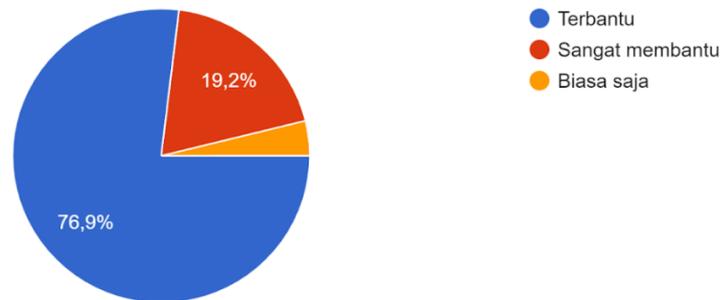


Diagram 5. Persentase pemahaman dari penggunaan media visual yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab

Media menempati posisi yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Sebab dalam menyampaikan sebuah pelajaran, para pengajar memerlukan sebuah cara agar para pembelajar dapat memahami pelajaran dengan cara yang efisien. Setiap pembelajar memiliki karakteristik sendiri dalam mempelajari suatu hal, mereka memiliki keunikan pada diri sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah cara agar para pengajar dalam memberikan pemahaman yang benar kepada para pembelajar yang memiliki karakter yang berbeda tersebut. (Ekayani, P. 2017). Dalam penelitian yang dilakukan, menunjukkan, mayoritas responden merasa terbantu dengan media yang mereka gunakan, karena media yang mereka gunakan tersebut sesuai dengan kecondongan masing-masing responden.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan pada responden dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2023 semester 1, mereka kebanyakan menggunakan media visual dalam pembelajaran. Para responden pun merasakan manfaat dari penggunaan media yang mereka sukai. Penggunaan media pun membuat mereka merasa terbantu pemahaman akan pelajaran Bahasa Arab. Para pengajar dalam hal ini pengajar Bahasa Arab dapat memanfaatkan media visual dalam pembelajarannya. Demikian juga para pembelajar bisa menggunakan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri, sehingga didapatkan pemahaman tentang Bahasa Arab dengan cara yang efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan mendukung artikel ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Pertama ucapan terima kasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia, Pak Ahmad Fu'adin, S. Pd., M. Pd., dan juga kepada teman-teman kami yang telah membantu pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(1), 54-61.
- Alimah, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 6(1).
- As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Dauyah, E., & Yulinar, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*, 19(2), 196-2009.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran. Universitas Brawijaya Press.
- Djais, K. M. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Hiwar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Negeri Ternate. *Jurnal Dodoto*, 18(18), 78-91.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hizbullah, N., & Mardiah, Z. (2015). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(3), 189-198.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Putra, R. A. (2017). Penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (studi pada program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM bina mandiri cipageran). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1).
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1-16.
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan karakteristik gaya belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355-363.

- Rasuki, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda tentang Pentingnya Belajar Bahasa Asing. *ABDI INDONESIA*, 1(2), 61-70.
- Mahmudah, S. (2018). Media pembelajaran bahasa arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129-138.
- Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkaar*, 3(1), 1-16.